

## RINGKASAN

Suatu negara dapat menilai baik dan buruknya keadaan pelayanan kebidanan melalui yang selama ini sudah diterapkan yaitu kematian maternal. Hal ini dapat dilihat dan dibuktikan melalui jumlah AKI dan AKB yang masih tinggi di Indonesia. Tujuan dari laporan tugas akhir ini adalah memberikan asuhan kebidanan secara *Continuity Of Care* dari Ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB dengan menggunakan manajemen kebidanan.

Dalam penelitian ini menggunakan metode *Continuity Of Care* yang pengumpulan datanya menggunakan data primer dan sekunder. *Continuity Of Care* ini bertempat di Klinik Pratama Anugrah Surabaya dan rumah klien (Tempel Rejo, Surabaya) dengan subjek adalah Ny. J yang diberikan pendampingan mulai hamil trimester III hingga KB (22 April-29 Juni 2019). Hasil asuhan kebidanan pada kunjungan kehamilan dilakukan sebanyak 4 kali, asuhan persalinan 1 kali, kunjungan masa nifas sebanyak 4 kali, kunjungan bayi baru lahir sebanyak 4 kali, dan kunjungan KB sebanyak 2 kali. Total asuhan kebidanan yang diberikan mulai hamil trimester III hingga KB sebanyak 15 kali.

Asuhan kebidanan kehamilan pada Ny.J berjalan secara fisiologis. Persalinan Ny.J berlangsung secara normal tidak ada penyulit atau keadaan patologis selama persalinan. Masa nifas Ny.J berlangsung secara fisiologis dengan tidak ada komplikasi. Pada kunjungan bayi baru lahir 1-4 berjalan fisiologis dan pada kunjungan KB, Ny. J memilih dengan menggunakan KB suntik 3 bulan. Semua asuhan kebidanan diberikan di Klinik Pratama Anugrah Surabaya.

Simpulan dari Laporan Tugas Akhir ini didapatkan asuhan kebidanan pada Ny.J berlangsung fisiologis. Diharapkan klien dapat menerapkan anjuran yang telah diberikan selama proses dilakukannya asuhan kebidanan sehingga kondisi Ibu dan bayi sehat serta mencegah timbulnya komplikasi yang menimbulkan kematian.